

BAB IV

PENUTUP

Hasil penelitian diperoleh setelah menempuh tahap pengumpulan, pengolahan, analisis data dan interpretasi hasil mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, bebas dari autokorelasi dan tidak terjadi heterokedestisitas. Pada bab juga akan dimuat saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan Lembaga Pendidikan.

4.1 Kesimpulan

- a. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Hal ini berarti perusahaan dengan *intellectual capital* yang lebih besar dapat memiliki *financial performance* yang baik pula.
- b. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Artinya, perusahaan yang memiliki banyak anggota dewan komisaris dapat mendorong kenaikan *financial performance*.
- c. Independensi Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Hal ini berarti semakin banyak komisaris independen maka semakin banyak investor yang mempercayakan sahamnya kepada perusahaan yang kemudian akan berimbas pada kenaikan *financial performance* perusahaan.

- d. Independensi Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Artinya, kepemilikan manajerial yang lebih rendah dapat memberikan rasa aman kepada investor dalam hal menghindari monopoli kekuasaan dalam perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya yang kemudian dapat meningkatkan *financial performance* perusahaan.
- e. *Intellectual Capital* dan Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Persentase Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*.
- f. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap *Financial Performance* adalah *Intellectual Capital*.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perusahaan diharapkan mampu untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerjanya pada variabel-variabel yang dapat meningkatkan *Financial Performance*-nya. Dalam penelitian ini, *Intellectual Capital* dinilai memiliki pengaruh signifikan yang lebih besar dibanding variabel lain dalam penelitian ini. Dengan begitu, perusahaan perlu memperhatikan perkembangan *Intellectual Capital* guna meningkatkan nilai tambah perusahaan sehingga *Financial Performance* akan juga meningkat. Peningkatan *intellectual capital* memerlukan sumber

daya yang memiliki karakteristik *valueable* (bernilai) dengan cara penyesuaian antara sumber daya manusia dengan strategi perusahaan itu sendiri, mampu melihat peluang dan menangkal ancaman yang muncul dalam perusahaan, serta melakukan eksploitasi dan pemanfaatan peluang yang ada dalam lingkungan perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus menerapkan karakteristik *rare* (langka) maksudnya adalah perusahaan harus mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia agar mampu menciptakan produk yang bernilai langka dengan cara memberi pemahaman kepada karyawan tentang bagaimana menjaga identitas produk untuk tetap memiliki nilai lebih atau langka dibandingkan dengan produk lainnya, selanjutnya karakteristik *intimitable* (tidak dapat ditiru) dengan cara mendatangkan ahli tentang bagaimana cara menciptakan produk makanan atau minuman yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri. Terakhir karakteristik *non substitutable* (tidak dapat tergantikan) dengan cara pemanfaatan *intellectual capital* untuk menciptakan produk yang dapat membuat konsumen tidak dapat berpaling dari produk tersebut melalui penciptaan produk dengan kualitas yang bagus dan penciptaan produk berdasarkan selera konsumen. Selain itu, dalam pengelolaan perusahaan hendaknya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dilakukan dengan baik, terutama terkait dengan independensi perusahaan agar kepercayaan pihak yang berkepentingan dapat terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square yang diperoleh adalah senilai 0,359. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Financial Performance* sebesar 35,9%, sisanya sebesar 64,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan begitu peneliti selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel-variabel yang juga dapat mempengaruhi *Financial Performance*. Selain itu peneliti selanjutnya perlu untuk melakukan pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan model lain seperti model MVA untuk melihat apakah terjadi perubahan hasil analisis atau tidak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Performance* yang dilihat dari rasio lain seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).